

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sebagai hasil dari pembahasan data yang telah dilakukan. Secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh permasalahan dan hipotesis penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan ialah :

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa Manajemen *Moving Class* di SMA Negeri 26 Bandung khususnya mulai dari perencanaan sampai dengan perspektif ke depan *moving class* sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran serta aktivitas lainnya yang terjadi di sekolah. Meskipun sekolah yang belum lama menerapkan sistem pembelajaran *moving class* namun hingga sekarang SMA Negeri 26 Bandung ini dapat menunjukkan penerapan sistem *moving class* dibanding dengan sekolah lain.

Latar penerapan *moving class* adalah sekolah memenuhi standar SSN mempersyaratkan pengelolaan kelas berbasis *moving class* dan adanya himbauan dari pemerintah serta keinginan sekolah untuk memberikan kenyamanan belajar bagi setiap peserta didik di sekolah. Perencanaan untuk *moving class* dimulai menyesuaikan dengan jumlah SDM guru yang ada baik

tenaga guru tetap dan juga tenaga guru honorer, serta mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang sistem *moving class* di sekolah.

Pengorganisasian yang ada tanggung jawab kepala sekolah yang dibawahi oleh wakasek bagian urusan kurikulum dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok jabatannya yang mengatur segala sesuatu untuk kelancaran *moving class*. Untuk pelaksanaan *moving class* merupakan realisasi dari perencanaan sebelumnya yang kemudian proses *moving class* berjalan sesuai dengan rencana. Namun dalam pelaksanaannya belum sempurna karena masih dalam tahap proses penyesuaian.

Untuk itu ada pengontrolan dan juga evaluasi terhadap *moving class*, pengontrolan yang dilakukan setiap hari KBM yang dibantu oleh guru piket. Disini guru piket bertugas untuk melakukan absensi siswa dan juga guru yang terlibat dalam KBM. Untuk evaluasi *moving class* diadakan setiap satu tahun sekali yang biasanya dilakukan akhir tahun oleh kepala sekolah, guru, dan juga staff yang lainnya.

Adapun faktor-faktor pendukung *moving class* pendukung umumnya berasal dari lingkungan sekolah mulai dari SDM guru, siswa yang bisa menyesuaikan diri dengan sistem *moving class*. Sekolah mencoba memanfaatkan semaksimal mungkin agar pelaksanaan *moving class* dapat efektif dan efisien.

Faktor penghambat yang terjadi selama *moving class* lebih menonjol pada kurangnya sarana yang ada di sekolah khususnya media pembelajaran di setiap kelas untuk beberapa mata pelajaran.

Oleh karena itu SMA Negeri 26 Bandung memiliki perspektif kedepan yang untuk sementara tidak akan menggunakan pembelajaran dengan sistem *moving class* yang kemungkinan pembelajaran dengan kelas menetap selama 2 atau 3 tahun. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sarana yang dibutuhkan di setiap kelas.

B. Rekomendasi

Setelah menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 26 Bandung, ada beberapa hal yang ingin penulis rekomendasikan kepada beberapa pihak dengan harapan dapat dijadikan informasi, yaitu:

a. Bagi SMA Negeri 26 Bandung

Meskipun secara umum manajemen *moving class* di SMA Negeri Bandung berjalan baik tetapi masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai. Evaluasi serta monitoring yang rutin dirasakan perlu adanya guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan seluruh proses mulai dari perencanaan hingga evaluasi untuk manajemen *moving class*.

Guru hendaknya lebih memaksimalkan profesionalitasnya dalam mengelola ruang mata pelajaran yang sudah menjadi tanggungjawab guru bidang studi sebagai pengembangan sistem *moving class* serta mengelola suasana pembelajaran di kelas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam hal ini penulis merasakan belum sempurna pada apa yang diperoleh oleh peneliti. Masih ada beberapa hal yang belum sempat penulis teliti lebih dalam. Perlu dicari kembali faktor-faktor yang lengkap untuk menentukan sistem

pengelolaan kelas yang sebenarnya efektif untuk pembelajaran peserta didik di sekolah.

Saat ini sekolah ditantang untuk mewujudkan inovasi pembelajaran di sekolah melalui sistem pembelajaran *moving class*. Sistem pembelajaran dengan *moving class* sebagai salah satu analisis dalam pengelolaan kelas. Dalam implementasinya pengembangan sistem *moving class* meliputi kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan mata pelajaran.

Kegiatan dan pengalaman belajar siswa agar benar-benar menguasai keterampilan tersebut, sarana dan prasarana pendukung kepemilikan keterampilan yang diinginkan, dan indikator keberhasilan siswa yang mengikutinya. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menggugah minat bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai manajemen *moving class* di sekolah yang belum terungkap karena keterbatasan penulis. Selain itu juga penggunaan metode yang berbeda, memperdalam topik dan permasalahan dan kajian teori juga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda yang dapat melengkapinya. Sehingga penelitian yang sudah ada menjadi lebih sempurna dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan.